

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar adalah sebuah proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan lingkungannya untuk merubah prilakunya yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. kata belajar sudah tidak asing lagi dalam dunia pendidikan secara formal. Belajar dan pembelajaran yang dilakukan dalam lembaga pendidikan merupakan sebuah proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki.

Sukses atau tidaknya proses belajar disekolah dapat dilihat dan diukur melalui pencapaian hasil belajarnya, jika hasil belajar peserta didik tersebut rendah maka dapat dikatakan proses belajar tersebut gagal karna tujuan belajar tidak tercapai dengan baik. Hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seluruh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya disekolah. Hasil belajar adalah sebuah perubahan pengetahuan atau aspek (kognitif), sikap atau (afektif) dan keterampilan atau (psikomotor) yang terjadi pada peserta didik setelah memperoleh pengetahuan dan informasi dari proses pengalaman dan latihan untuk menyelesaikan setiap masalah baik dalam mata pelajaran ekonomi maupun pelajaran lainnya. Ketiga aspek tersebut merupakan suatu tolak ukur guru dalam memberikan nilai hasil belajar terhadap peserta didiknya. Sejalan dengan itu Usman berpendapat bahwa (2001: 5) “Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya pencapaian hasil belajar tidak hanya diukur dalam aspek pengetahuannya

saja melainkan secara kompleks berkesinambungan terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik.

Wasliman berpendapat dalam Susanto (2013: 12) hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri peserta didik (*internal*) dan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (*eksternal*). Dalam hal ini, faktor internal yang tidak kalah penting dan bisa mempengaruhi hasil belajar yaitu sikap disiplin peserta didik dalam belajar atau aspek afektif. Sikap disiplin merupakan sikap yang ada dalam diri peserta didik untuk melatih pikiran dalam melakukan suatu yang bersifat positif. Dengan sikap disiplin belajar yang baik akan mengarahkan peserta didik untuk belajar secara tertib, teratur, rapih sebab keteraturan ikut menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar. Dengan demikian, implementasi disiplin belajar peserta didik merupakan kepatuhan peserta didik terhadap guru, tertib ketika belajar dikelas, serta mentaati setiap peraturan yang berada di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif. Salah satu ciri kesuksesan dalam mendidik peserta didik adalah tegaknya disiplin dalam belajar. Sejalan dengan ini Rusyan berpendapat bahwa (2003: 74) “Disiplin belajar merupakan penunjang terhadap keberhasilan belajar peserta didik”. Seperti yang sudah diungkapkan oleh Slameto (2013: 67) bahwa agar peserta didik lebih maju, peserta didik harus disiplin dalam belajar baik disekolah maupun dirumah. Berdasarkan pendapat dari dua ahli tersebut maka dapat dikatakan baik buruknya keberhasilan belajar peserta didik dapat ditunjang oleh kedisiplinan peserta didik dalam belajar.

Selain guru yang bertanggung jawab untuk mendidik dan menanamkan sikap disiplin anak disekolah, juga diperlukan perhatian orang tua sebagai lingkungan pertama yang bertanggung jawab secara kodrati dalam mendidik dan membentuk sikap disiplin

diri pada anak. Dengan melatih dan mendidik anak dalam kesehariannya dengan sendirinya mereka akan terbiasa dalam keteraturan hidup dan memunculkan watak disiplin ketika mereka berada dilingkungan sekolah.

Perhatian orang tua merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (*eksternal*) yang tidak kalah penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik dalam belajar, menurut Slameto (2013:60) “peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga”. Berdasarkan hal tersebut, perhatian orang tua disini bisa memberikan dampak yang positif maupun negatif bagi peserta didik dalam proses pencapaian hasil belajarnya disekolah. Orang tua adalah pendidik pertama yang dikenal oleh anak, keperibadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan secara tidak langsung yang dapat mempengaruhi anak dalam proses pertumbuhannya. Hal tersebut yang akan membentuk sebuah karakter pada diri anak dengan sendirinya. Perhatian orang tua yang sangat dibutuhkan oleh anak tidak hanya berbentuk materi saja, tetapi sikap mendidik, menegur, memberi arahan, masukan dan dorongan juga sangat diperlukan bagi anak agar anak merasa diperhatikan dan diberi kasih sayang penuh sehingga anak mudah untuk dikendalikan. Dalam proses belajar peserta didik disekolah perhatian orang tua dianggap bagian penting untuk mencapai kesuksesan belajar, karna dengan perhatian ini dapat mengarahkan perilaku anak kearah yang lebih positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan dan kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMAN 1 Manonjaya, didapatkan informasi bahwa dari segi perhatian orang tua dalam kepedulian terhadap pendidikan dapat dilihat dari antusias mereka menghadiri rapat di sekolah ketika mereka

mendapatkan undangan rapat orang tua wali, selain itu rata-rata orang tua memiliki koneksi yang baik dengan wali kelas peserta didik atau guru-guru lainnya untuk mengkonsultasikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik saat belajar, Setiap tahun sekolah rutin mengadakan acara study tour orang tua selalu memberi izin, Orang tua selalu memberi izin ketika peserta didik dilibatkan dalam sebuah kegiatan-kegiatan di sekolah diluar jam pelajaran seperti kegiatan ekstrakurikuler dan lain sebagainya.

Dari segi kedisiplinan peserta didik, berdasarkan pengamatan dan beberapa informasi dari narasumber di sekolah, masih banyak peserta didik yang selalu tidak tepat waktu datang ke sekolah, tidak tertib ketika belajar di kelas, ketika guru memberi PR masih banyak peserta didik yang tidak mengerjakannya, ada juga beberapa siswa yang memilih diam di kantin dibanding mengikuti pelajaran di kelas dan lain sebagainya. Hal-hal kecil seperti itu jika terus tidak mendapatkan penanganan yang serius dari berbagai pihak akan menimbulkan permasalahan dari segi akademik peserta didik sehingga bisa mengganggu keberhasilan proses pembelajaran dan capaian hasil belajar.

Dari segi pencapaian nilai hasil belajar peserta didik, dapat dilihat dari hasil akumulasi keterampilan motoris, informasi verbal, kemampuan intelektual, strategi kognitif dan sikap. didapatkan informasi bahwa masih banyaknya peserta didik yang mendapatkan nilai hasil belajar dibawah (KKM) kriteria ketuntasan minimal. Yang selalu mengharuskan peserta didik mengikuti remedial atau tambahan jam untuk perbaikan nilai. Hal ini jika terus dibiarkan maka akan berakibat kepada efektifitas waktu dalam memperoleh nilai hasil belajar, bahkan akan lebih fatal lagi jika waktu untuk remedial tidak memungkinkan untuk dilaksanakan hal ini bisa saja berakibat peserta didik tidak naik kelas. Hasil belajar disini tidak hanya diukur dari aspek

kognitif peserta didik saja tetapi secara berkesinambungan diukur dari aspek afektif, kognitif dan psikomotor nya seperti yang sudah dijelaskan diatas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di Kelas XI SMAN 1 Manonjaya didapatkan data pencapaian hasil belajar peserta didik pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Rata-rata Nilai Ulangan Harian Tahun Ajaran 2019-2020 SMA Negeri 1 Manonjaya

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM
1	IPA 1	31	73	75
2	IPA 2	30	71	75
3	IPA 3	31	70	75
4	IPA 4	31	71	75
5	IPA 5	29	72	75
6	IPA 6	33	71	75
7	IPS 1	36	72	75
8	IPS 2	35	70	75
9	IPS 3	36	68	75
10	IPS 4	36	70	75

Sumber: data diolah oleh peneliti 2019

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta didik Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Peserta didik di Kelas XI SMAN 1 Manonjaya Tahun Ajaran 2019/2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dikemukakan dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar?
2. Bagaimana pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar?
3. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar?

4. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan acuan rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar.
2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar.
4. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap memiliki manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam rangka meningkatkan pemberataan dan mutu pendidikan khususnya di SMAN 1 Manonjaya umumnya disekolah-sekolah lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pembuktian teori yang didapat penulis selama perkuliahan dan menambah wawasan keilmuan baru dalam kaitanya dengan pentingnya perhatian orang tua, kedisiplinan belajar dan hasil belajar.

b. Bagi Jurusan

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan dalam dunia pendidikan dan diharapkan bisa bermanfaat bagi adik-adik tingkat untuk membantu dalam melakukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk memperbaiki upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SMAN 1 Manonjaya dan umumnya untuk sekolah-sekolah lainya.

d. Bagi Peneliti lain

penelitian ini diharapkan dapat membantu memberi masukan dan informasi kepada peneliti lainya sebagai studi literasi penelitian berikutnya.